

PENGUATAN KEMAMPUAN PENCATATAN KEUANGAN SEBAGAI PENUNJANG BISNIS DAN FINANCIAL SUSTAINABILITY PADA USAHA MIKRO DESA WISATA DERMAGA TAPIAN MAHLIGAI

Inova Fitri Siregar¹; Rinayanti Rasyad²; Dini Onasis³; Kasmawati⁴

FEB Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : siregarnova934@gmail.com (Korespondensi)

Abstract: This Community Service is carried out with the aim of providing knowledge and ability to record financial activities systematically, then providing an understanding of how the impact on business units is obtained if they do not record and present financial information. The main problem in the Tapian Mahligai Pier Tourism Village Micro Business is the lack of manpower with two divisions they do not have an accountant, recording is not done systematically, only recording sales by estimation, during the pre-survey the partners really complained about the difficulty in recording because they did not understand and did not have the ability to calculate the cost of goods produced and record financial reports.

The method of activity in this community service programme is training and mentoring. Community Service Partners of Tapian Mahligai Pier Tourism Village Micro Business. This community service activity has been able to increase understanding and ability in recording clinic financial reports which aims to facilitate work that has been done manually.

The results of community service activities are In the implementation of socialisation, participants are given an understanding and training on simple financial recording and reporting. With the results the community service participants were very enthusiastic. The form of enthusiasm of the participants was the number of PKM participants who asked questions and shared knowledge regarding cost analysis and financial reports

Keywords: *Accounting records, Financial Accounting, Financial Reporting*

Negara Indonesia adalah negara maritim yang memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang memadai untuk dikelola, dengan adanya sumber daya alam yang memadai potensi untuk mrnggunakan sumber daya tersebut untuk kesejahteraan masyarakat umum (Harahap et al., 2020) dengan demikian, sumber daya manusialah yang memiliki kontribusi yang paling besar adalah usaha kecil menengah atau kewirausahaan. Unit bisnis ini adalah salah satu motivator penggerak kemajuan serta pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada saat ini. (Darajah et al., 2018)

Dengan adanya kontribusi wirausaha dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi mengharuskan mengikuti perkembangan teknologi informasi (Harahap et al., 2020) baik itu informasi akuntansi maupun informasi manajemen. Dengan ada informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi

berupa data keuangan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang mempunyai kepentingan didalam unit bisnis tersebut, selain itu dengan adanya sistem informasi dapat memberikan kemudahan berupa penyajian laporan tepat waktu dan cepat.

Pengembangan industri pariwisata di Riau memerlukan strategi pemasaran dan promosi yang efektif untuk menarik wisatawan lokal dan internasional. Kolaborasi dengan pemerintah pusat, asosiasi pariwisata, dan pelaku bisnis adalah kunci untuk mempromosikan Riau sebagai destinasi wisata. Situasi wisata di Riau memiliki potensi besar untuk pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Untuk mencapai potensinya, diperlukan upaya untuk meningkatkan infrastruktur wisata, menjaga lingkungan, dan mempromosikan kekayaan alam dan budaya yang dimiliki oleh Riau.

Pada saat suatu unit bisnis melakukan aktivitas pembiayaan (Latri, 2015), maka informasi keuangan berupa pelaporan keuangan sangat dibutuhkan, kemudian tidak kalah penting pelaporan perpajakan juga membutuh informasi laporan keuangan guna melaporkan penghasilan atau pendapatan yang diterima oleh suatu unit bisnis . oleh karena itu penting atau tidaknya pencatatan, tergantung dari kebutuhan akan informasi keuangan dari suatu unit bisnis tersebut(Brennan, 2001). Namun, yang menjadi pertanyaan apakah dimasa high teknologi dengan banyaknya peraturan peraturan yang mengikat unit bisnis tidak memperdulikan informasi keuangan (Andhika & Damayanti, 2017), padahal sebenarnya itu merupakan hal yang sangat terpenting bagi usaha.



Gambar 1. Lokasi Tepian Mahligai

Pencatatan laporan keuangan sederhana dalam konteks tidak hanya membantu dalam manajemen keuangan yang lebih efektif tetapi juga memungkinkan penduduk setempat untuk melacak dan memahami manfaat yang diperoleh dari sektor pariwisata. Hal ini dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan yang berkelanjutan. Pencatatan laporan keuangan sederhana adalah alat yang penting dalam perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang untuk pengembangan Desa Wisata. Ini memungkinkan untuk membuat anggaran yang lebih baik, mengidentifikasi prioritas, dan mengatasi masalah keuangan dengan lebih baik.

Pada saat presurvey dan pelaksanaan pengabdian sebelumnya , tim memberikan pemahaman tentang konsep dasar akuntansi dan bagaimana pentingnya suatu usaha mencatat aktivitas keuangan secara sistematis,

kemudian memberikan pemahaman bagaimana dampak yang didapat unit bisnis apabila tidak memcatat dan menyajikan informasi keuangan.

Permasalahan utama pada dermaga tapian mahligai memiliki sumber daya terbatas, termasuk perangkat komputer, perangkat lunak akuntansi, dan pelatihan keuangan. Keterbatasan ini dapat menghambat upaya pencatatan yang tepat, kemudian memiliki banyak tanggung jawab dan waktu yang terbatas. Ini membuat pencatatan keuangan menjadi prioritas yang terkadang terlupakan, selanjutnya belum menyadari betapa pentingnya pencatatan keuangan yang akurat, ini dapat menyebabkan kelalaian dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, memiliki beragam sumber pendapatan, termasuk pendapatan dari tiket masuk, penjualan barang dagangan, sumbangan, dan lain-lain, dan mengalami fluktuasi pengunjung musiman yang membuat manajemen keuangan menjadi lebih rumit.

Dengan adanya permasalahan tersebut, apabila diabaikan dengan tidak mencatat secara terus menerus akan berdampak buruk pada pelaporan dan kinerja keberlanjutan usaha dermaga tapian mahligai karena tidak akan dapat menggambarkan kondisi keuangan yang sebenarnya, hingga sulitnya untuk mengambil keputusan jangka panjang.

Pada dasarnya setiap unit bisnis termasuk dermaga tapian mahligai mempunyai tujuan yang sama dalam menjalankan aktivitas bisnisnya , namun setelah dilakukan presurvey terjadi permasalahan dan kesulitan yang dihadapi mitra dalam mendapat informasi, menentukan harga jual berdasarkan harga pokok produksi yang sebenarnya, pengumpulan data berdasarkan aktivitas yang berbeda beda dalam setiap devisinya mengharuskan sumber informasi dan aktivitas transaksi juga akan menjadi berbeda, sehingga menyulitkan mitra untuk mencatat transaksi.

Kemudian dengan adanya penjelasan mengenai permasalahan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, tim pengabdian kepada masyarakat akan mengajukan usulan pengabdian dengan judul: Penguatan Kemampuan Pencatatan Keuangan Sebagai Penunjang Bisnis Dan Financial Sustainability Pada Usaha Mikro Dermaga Tapian Mahligai.

METODE

Pengabdian ini adalah pengabdian lanjutan merancang siklus akuntansi yang memudahkan mitra dalam memcatat laporan keuangan. Kemudian langkah langkah dari pelaksanaa pengabdian kepada masyarakat ini adalah pembelajaran berupa pelatihan dalam hal memberikan pengetahuan dan kemampuan dalam mencatat secara sistematis transaksi keuangan. dalam pelaksanaan pengabdian ini ketua berperan sebagai pemateri dan anggota membantu dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Harapan tim pengabdian adalah sebagai berikut: (a) Melakukan pelatihan kelanjutan dari pengabdian awal , dengan melakukan memberikan kuesioner dengan tujuan menguji kemampuan peserta atau mitra dalam memahami langkah awal pencatatan; (b) Memberikan pemahaman tabel akun atau rekening yang dibutuhkan oleh mitra sesuai dengan devisi yang mereka miliki, kemudian langkah selanjutnya adalah memberikan pemahaman akan pembuatan tabel asset, pendapatan, penjualan, dan hutang dan piutang; (c) Kemudian Setelah mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam mencatat diharapkan mitra mampu untuk memahami mengklasifikasikan transaksi dan mampu untuk menggolongkan ke dalam neraca saldo; (d) Menanyakan kesiapan peserta dan lokasi dilakukan pengabdian kepada masyarakat; (e) Membuat dan mendistribusikan undangan dan materi yang berkaitan dnegan program pengabdian kepada masyarakat

HASIL

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan kegiatan Pencatatan dan Siklus Akuntansi Keuangan Budidaya Patin. Acara bertempat di Ruang pelatihan Graha Pratama Fish Kampung Patin dengan judul “Penguatan Kemampuan Pencatatan Keuangan Sebagai Penunjang Bisnis Dan Financial Sustainability Pada Usaha Mikro Dermaga Tapian Mahligai”. Sebelum kegiatan penyampaian materi penjelasan mengenai persamaan dasar akuntansi hingga simulasi pencatatan laporan keuangan sederhana, tim dosen memberikan kuesioner untuk mengukur tingkat pemahaman mengenai materi persamaan dasar akuntansi hingga simulasi pencatatan laporan keuangan sederhana yang akan diberikan pada saat pengabdian ini.

Pada kegiatan pembekalan ini peserta sangat antusias mengikuti materi pembekalan terutama untuk materi persamaan dasar akuntansi hingga simulasi pencatatan laporan keuangan sederhana yang diarahkan kepada perhitungan masing-masing peserta. Jumlah Pertanyaan yang diberikan kepada setiap peserta sebanyak 10 pertanyaan.

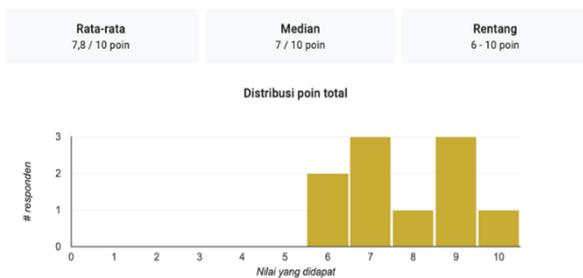
Tabel 5.1 Daftar Pertanyaan pengabdian kepada masyarakat

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Kas masuk dalam akun rekening pencatatan akuntansi	Ya	
2	Apakah Asset tetap dimasukkan ke Laba Rugi		Tidak
3	Kertas dan tinta pinter masuk kategori Perlengkapan	Ya	
4	Apakah Penting membuat daftar harga pokok penjualan	Ya	
5	Apakah Nuget dan Bakso yang diolah masuk dalam Persediaan?		Tidak
6	Apakah penting Persediaan dicatat ?	Ya	
7	Apakah Beban Gaji mengurangi Laba usaha		Tidak
8	Apakah kerugian usaha dicatat dalam neraca		Tidak
9	Apakah pencatatan hanya dicatat seperlunya saja		Tidak
10	Apakah penting mencatat semua aktivitas ?	Ya	

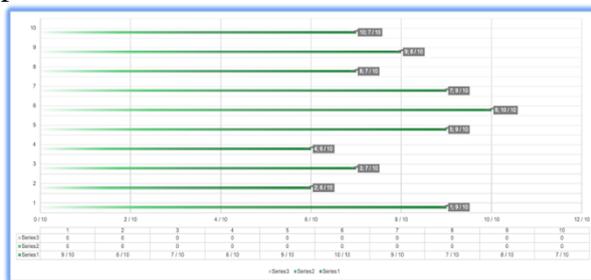
Pada table 5.1 dapat disimpulkan bahwa terdapat 10 pertanyaan yang berkaitan dengan kemampuan dan pengetahuan peserta pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan konsep

dasar pengantar akuntansi. Kesulitan yang paling mendasar dialami oleh peserta adalah ketidaktahuan dan tidak memahami bagaimana menghitung biaya apa saja yang dibutuhkan pada saat memulai usaha, kemudian peserta juga belum mengetahui bagaimana perhitungan keuntungan perunit untuk keperluan target yang akan dicapai dari pelatihan yang telah diberikan tim pengabdian langsung memberikan dan mengoreksi tentang persamaan dasar akuntansi hingga simulasi pencatatan laporan keuangan sederhana (Achadiyah, 2019).

Gambar 5.2 Rekapitulasi hasil kuesioner



Gambar 5.3 Rincian hasil jawaban peserta pelatihan PKM



Berdasarkan gambar 5.3 dapat dilihat bahwa hasil dari 10 pertanyaan, terdapat beberapa pertanyaan yang salah yaitu apakah beban gaji mengurangi laba usaha, dan apakah kerugian usaha dicatat dalam neraca, hal ini menunjukkan bahwa Kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang akuntansi, banyak peserta pengabdian tidak memiliki latar belakang atau keterampilan di bidang akuntansi. ketidaktahuan bagaimana membuat laporan keuangan yang baik, atau bahkan tidak menyadari pentingnya melakukannya. Hal ini dapat membuat mereka merasa sulit untuk memulai atau menjalankan pencatatan keuangan.

Kemudian dilanjutkan dengan memberikan dan memaparkan langkah langkah dalam membuat siklus akuntansi Budidaya Patin adalah sebagai berikut :

1. Membuat daftar Akun (Daftar Rekening Akuntansi)
2. Merekap daftar asset tetap
3. Membuat daftar perlengkapan
4. Membuat daftar harga
5. Membuat daftar persediaan Budidaya Patin
6. Mencatat Jurnal Umum (berdasarkan contoh kasus)
7. Mencatat Buku Besar
8. Mencatat Neraca Saldo
9. Membuat laporan laba rugi

Table 5.2 Daftar Akun Perkiraan

No Akun	Nama Akun	No Akun	Nama Akun
11	Aset Lancar	13	Penjualan
1101	Kas	1301	Penjualan Bibit Ikan
1102	Rekening Bank	1302	Penjualan Barang Dagang
1103	Piutang	1303	Pendapatan atas Jasa Pelatihan
1104	Persediaan Barang Dagang	1304	Penjualan Ikan Salai
1105	Perlengkapan	1305	Penjualan Ikan Patin
1106	Beban dibayar dimuka		
No Akun	Nama Akun	No Akun	Nama Akun
12	Aset Tetap	14	Beban dan Biaya Operasional
1201	Tanah	1401	Beban Gaji
1202	Bangunan	1402	Beban Listrik
1203	Akum Peny Bangunan	1403	Beban Pulsa
1204	Komputer	1404	Beban Perlengkapan
1205	Akum Peny Komputer	1405	Beban Perawatan
1206	Mesin	1406	Beban Lainnya
1207	Akum Peny Mesin	1407	
1208	Kendaraan	1408	
1209	Akum Peny Kendaraan	1409	
1210	Timbangan	1410	
1211	Akum Peny Timbangan		
No Akun	Nama Akun		
15	Hutang		
1501	Hutang dagang		

Pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2024, jumlah peserta yang datang sebanyak 8 orang. Pada kegiatan ini, tim dosen memberikan materi tentang membuat daftar Akun (Daftar Rekening Akuntansi), Merekap daftar asset tetap, Membuat daftar perlengkapan, Membuat daftar harga, Membuat daftar persediaan Budidaya Patin, Mencatat Jurnal Umum (berdasarkan contoh kasus), setelah tim dosen memberikan materi konsep, tim memberikan contoh kasus dan langsung mengoreksi hasil perhitungan dari Langkah

Langkah pencatatan diatas dan memberikan simulasi kepada setiap peserta.

Gambar 5.4 Foto Bersama tim pengabdian dengan peserta pelatihan



PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan secara garis besar mencakup beberapa komponen, yaitu keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, ketercapaian target materi yang telah direncanakan, ketercapaian tujuan pelatihan dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Ketercapaian target jumlah peserta dapat dilihat dari jumlah peserta yang ditargetkan adalah 10 orang dan pada kenyataannya kegiatan diikuti sebanyak 10 orang sehingga target jumlah peserta hampir telah dapat terpenuhi. Semua peserta dapat mengikuti seluruh proses simulasi dari awal sampai selesai, kegiatan yang dirancang 100% terlaksana, dan kehadiran kesiapan peserta 100%. Target penyampaian materi simulasi juga tercapai karena materi dapat disampaikan secara keseluruhan. Dengan demikian maka tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat terpenuhi.

Pelatihan ini memerlukan ketekunan dan kebiasaan. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang tidak dibawa sejak lahir, tetapi keterampilan ini dapat dipelajari dan diajarkan. Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat adalah : (1) Adanya kerjasama yang baik antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan peserta pengabdian kepada masyarakat yaitu

pada peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat. (2) Adanya kerjasama yang baik antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan pada peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam mensupport terselenggaranya kegiatan ini dalam bentuk pemberian fasilitas ruangan, proyektor, menghadirkan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

SIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan kegiatan Penguatan Kemampuan Pencatatan Keuangan Sebagai Penunjang Bisnis Dan Financial Sustainability Pada Usaha Mikro Desa Wisata Dermaga Tapian Mahligai. Acara bertempat di Ruang saung dermaga tapian mahligai dengan judul “Penguatan Kemampuan Pencatatan Keuangan Sebagai Penunjang Bisnis Dan Financial Sustainability Pada Usaha Mikro Desa Wisata Dermaga Tapian Mahligai Kampar, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran serta bagi pada peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam ikut membantu memberikan pemahaman mengenai mencatat dan pelaporan keuangan secara sederhana sehingga pada peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat bersaing dengan dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi .
2. Pada pelaksanaan sosialisasi, peserta diberikan pemahaman dan pelatihan mengenai mencatat dan pelaporan keuangan secara sederhana . Dengan hasil para peserta pengabdian kepada masyarakat sangat antusias. Bentuk antusiasme peserta adalah banyaknya para peserta PKM yang memberikan pertanyaan dan sharing pengetahuan berkenaan dengan analisis biaya dan laporan keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Andhika, Y. H., & Damayanti, T. W. (2017). Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi atukah Herding? *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 331. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i2.664>
- Brennan, N. (2001). Reporting intellectual capital in annual reports: Evidence from Ireland. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 14(4), 423–436. <https://doi.org/10.1108/09513570110403443>
- Darojah, Z., Quro'i, M. D., & Dewi, D. K. (2018). Peran Kewirausahaan dalam Pertumbuhan Ekonomi Islam di Indonesia. *Maliyah : Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 8(2), 218–253. <https://doi.org/10.15642/maliyah.2018.8.2.70-105>
- Harahap, E. F., Luviana, L., & Huda, N. (2020). Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor Dan Jumlah Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 151. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.4907>
- Lastri, S. (2015). MANAJEMEN FUNDRAISING LSM DALAM MENDUKUNG PENDANAAN DAN KEBERLANJUTAN ORGANISASI (Study Kasus Pada LSM Marifad Banda Aceh). *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 3(2). <https://doi.org/10.37598/jam.v3i2.280>
- Andhika, Y. H., & Damayanti, T. W. (2017). Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi atukah Herding? *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 331. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i2.664>
- Brennan, N. (2001). Reporting intellectual capital in annual reports: Evidence from Ireland. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 14(4), 423–436. <https://doi.org/10.1108/09513570110403443>
- Darojah, Z., Quro'i, M. D., & Dewi, D. K. (2018). Peran Kewirausahaan dalam Pertumbuhan Ekonomi Islam di Indonesia. *Maliyah : Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 8(2), 218–253. <https://doi.org/10.15642/maliyah.2018.8.2.70-105>
- Harahap, E. F., Luviana, L., & Huda, N. (2020). Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor Dan Jumlah Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 151. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.4907>
- Lastri, S. (2015). MANAJEMEN FUNDRAISING LSM DALAM MENDUKUNG PENDANAAN DAN KEBERLANJUTAN ORGANISASI (Study Kasus Pada LSM Marifad Banda Aceh). *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 3(2). <https://doi.org/10.37598/jam.v3i2.280>